

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Penelitian ini mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 17

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Japun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung merupakan Organisasi Pengelola Zakat yang melakukan kegiatan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*. Kegiatan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* ini diterapkan sejak 22 Februari 2017, namun sampai Desember 2017 masih belum terdapat *muzaki* maupun *munfik* yang membayarkan zakat atau infak melalui aplikasi *muzaki corner* ini.⁴

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang secara terus menerus melakukan observasi/pengamatan dan atau wawancara dengan berbagai sumber.⁵ Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia sebagai pengumpul informasi, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan terhadap informan atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yang mana dalam proses

⁴ Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginanjar Priosaputra, 11 November 2017, 09.31 WIB.

⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 62

pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara serta mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal kecil sekalipun mengenai *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁶ Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁷ Data primer dalam penelitian ini didapat pada saat peneliti turun ke lapangan yaitu dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terkait *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁸ Data ini diperoleh dari buku, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan BAZNAS, buletin BAZNAS, majalah BAZNAS, daftar hadir sosialisasi terkait *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*, dan laporan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79

⁷ *Ibid.*, hal. 54

⁸ *Ibid.*

pertanggungjawaban Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:⁹

1. *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis menulis angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah staf dan komisioner Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi Nomor 172, Jepun.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa buku, buletin BAZNAS, majalah BAZNAS, daftar hadir sosialisasi *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*, dan laporan pertanggungjawaban Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang penting guna menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* atau pengamatan berperan serta yaitu, teknik pengumpulan data ketika peneliti memerankan peran sebagai informan dalam latar budaya objek yang sedang diteliti.¹¹ Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, dengan melihat *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*.
2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹² Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, yaitu suatu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 70

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 151

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi...*, hal. 83

informan.¹³ Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara tidak terstandar yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - b. Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - c. Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - d. Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - e. Wakil Ketua IV Bidang administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - f. Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
 - g. Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 142

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 136

peraturan yang ada.¹⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan peneliti, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan BAZNAS, buletin BAZNAS, majalah BAZNAS, daftar hadir sosialisasi *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*, laporan pertanggungjawaban Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta gambar atau foto yang mendukung data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian, karena tahap ini digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁶

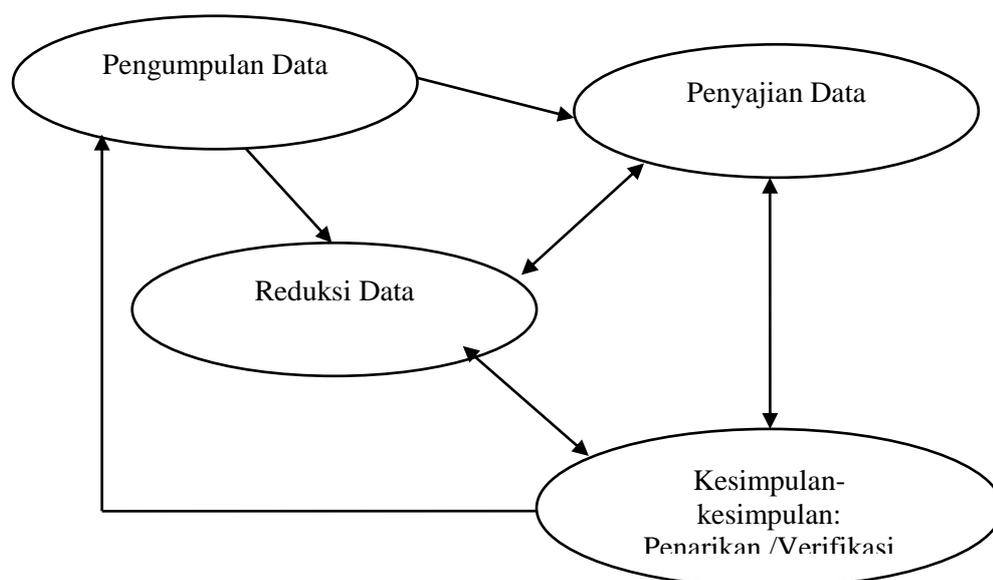
Tahapan analisis dalam penelitian ini menggunakan tahapan menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan model interaktif. Analisis data kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, atau dengan kata lain kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Di

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar ...*, hal. 66

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 248

mana data yang diperoleh oleh peneliti akan dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan setiap pertanyaan peneliti.¹⁷ Adapun tahap analisa menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Imam Gunawan

Gambar di atas menjelaskan bahwa terdapat tahapan-tahapan dalam proses analisis data, yaitu *pertama*, mereduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan polanya.¹⁸ Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan akan dipilah sesuai dengan rumusan masalah penelitian sehingga akan memberikan gambaran lebih jelas dalam

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode...*, hal. 210-212

¹⁸ *Ibid.*, hal. 211

memfokuskan pada hal-hal penting yang akan mempermudah pemaparan data.

Kedua, pemaparan data yang merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁹ Setelah data-data tentang *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* diperoleh direduksi untuk disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti dan menjawab permasalahan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*.

Ketiga, penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Setelah data mengenai *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* diperoleh, maka disajikan dalam bentuk uraian untuk menjawab rumusan masalah, dan selanjutnya akan disimpulkan. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus, dengan demikian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 212

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti yang sesuai.²⁰ Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:²¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data *fundraising* zakat dan infak kepada komisioner dan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang didapat peneliti di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya adalah benar.

²⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.76

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 273

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:²²

1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:²³

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Jepun. Mengingat bahwa Organisasi Pengelola Zakat ini melakukan kegiatan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner*, namun sejak 22 Februari 2017 sampai dengan Desember 2017 belum terdapat *muzaki* maupun *munfik* yang membayarkan zakat dan infaknya di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung melalui aplikasi *muzaki corner* ini.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 127

²³ *Ibid.*

c. Mengurus perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam lembaga tempat penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, wakil ketua I bidang pengumpulan, wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan, wakil ketua III bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan, wakil ketua IV bidang administrasi, Sumber Daya Manusia, dan umum, direktur Badan Amil

Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Setelah memasuki lapangan,

peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah data disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan.